

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Ia mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates. Tepatnya di Jalan Terbah No 6, Wates, Kulon Progo.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP N 1 Wates. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan. Melalui observasi diperoleh berbagai

informasi tentang SMP N 1 Wates, khususnya observasi saat gurumengajar.

SMP Negeri 1 Wates terdiri dari 2 unit, yaitu unit 1 dan unit 2. Letak unit 1 di sebelah utara Alun-alun Wates atau di Jalan Terbah No. 6 Wates. Sedangkan, unit 2 terletak di sebelah barat Alun-alun Wates atau di jalan Adhiyaksa No. 2 Wates. Akan tetapi, pusat sekolah ini berada di unit 1. SMP N 1 Wates merupakan salah satu sekolah resmi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra-PPL yaitu pada tanggal 27 Februari (bersamaan dengan penerjunan Mahasiswa PPL SMP N 1 Wates), diperoleh beberapa data. SMP Negeri 1 Wates dibangun pada tanggal 23 September 1945 dan memiliki 2 unit yang sama-sama digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Unit 1 digunakan untuk kegiatan belajar mengajar khusus kelas VII dan kelas IX, sedangkan unit 2 digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas VIII. Letak geografis sekolah ini cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena dekat dengan jalan raya yang dilewati oleh angkutan umum. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang proses pembelajaran.

SMP N 1 Wates memiliki visi dan misi "Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ". Sesuai dengan visi dan misi SMP N 1 Wates merupakan salah satu SMP favorit di kabupaten Kulon Progo. SMP N 1 Wates telah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional selama kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2008. Meskipun terdapat sedikit perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, hal tersebut tidak berpengaruh pada kualitas yang tetap dipertahankan di SMP N 1 Wates ini dan akan dijadikan sebagai Sekolah Unggulan di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi siswa dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang. SMP N 1 Wates dilengkapi dengan LCD, TV, Audio, dan CCTV baik di unit 1 maupun unit 2, sehingga sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa.

1. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

SMP N 1 Wates terdiri dari 19 kelas. Kelas VII terdiri dari 6 kelas dan untuk kelas VIII 7 kelas serta IX terdiri dari 7 kelas. Akan tetapi, kelas VIII dan IX yang masing – masing terdiri dari 2 kelas CIBI (Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa). Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Wates berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Disamping itu kegiatan tadarus Al Qur'an pagi sebelum pelajaran menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa.

b. Potensi Guru

Jumlah guru di SMP N 1 Wates adalah 48 guru. Guru di SMP N 1 Wates rata-rata telah menyelesaikan jenjang S1 dan ada juga yang telah menyelesaikan jenjang S2 ataupun sedang menempuh pendidikan S2. Adapun kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, OSN, maupun O2SN.

c. Potensi karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Diantaranya, petugas perpustakaan, laboran, pegawai TU (Tata Usaha), dan petugas kebersihan.

2. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

a. Unit 1

1) Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang–ruang tersebut antara lain:

a) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk utama bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

b) Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas VII dan IX dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi dan ruangan ini masih berseberangan dengan ruang kepala sekolah. Dalam ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

c) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang piket guru harian dan bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

d) Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP N 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien, satu unit komputer, TV, telepon dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling.

2) Ruang Pembelajaran

Ruang pembelajaran terdiri dari 13 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 3 laboratorium. Adapun pembagian ruang pembelajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kelas VII terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai F

b) Kelas IX terdiri atas 7 kelas dari kelas A sampai G

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

a) Laboratorium Komputer

Dalam laboratorium ini terdapat beberapa unit komputer yang dapat digunakan siswa sebagai penunjang pembelajaran, serta satu unit komputer dan printer bagi pengajar.

b) Laboratorium IPA

Dalam laboratorium IPA ini terdapat alat-alat peraga dan alat-alat praktikum untuk menunjang proses pembelajaran IPA.

c) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di depan dekat dengan pintu masuk bersebelahan dengan ruang tata usaha dan di depannya terdapat kolam ikan.

3) Ruang Penunjang

a) Ruang perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti bukubuku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan 8 unit computer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat siswa untuk selalu berkunjung perpustakaan.

b) Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan merupakan ruang yang digunakan untuk praktek keterampilan menyangkut mata pelajaran PKK dan Seni Ukir. Ruang yang terletak bersebelahan dengan ruang BK ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, dan alat-alat yang menunjang pembelajaran PKK dan Seni Ukir.

c) Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di dekat kantin atau dekat pintu masuk sebelah timur. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu

ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat gamelan, drum, alat- alat musik diatonis dan pentatonis, dan lain-lain.

d) Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, seperti tempat tidur, obat-obatan yang memadai, dan sebagainya.

e) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti dan marching band, papan proker, papan struktur organisasi, dan property pagelaran.

f) Musholla

Bangunan tersebut terletak bersebelahan dengan ruang TU. Dilengkapi dengan alat ibadah berupa mukena dan sajadah.

g) Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak bersebelahan dengan musholla.

h) Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 2 kantin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan kehygienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

i) Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

j) Tempat parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

k) Ekstrakurikuler

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensipotensi yang perlu dioptimalkan. kegiatan ekstrakurikuler SMP N 1 Wates adalah :

Tenis lapangan	: Aktif
Sepak bola	: Aktif
Tenis meja	: Aktif
Marching Band	: Aktif
Musik	: Aktif
KIR	: Aktif
Olimpiade Matematika	: Aktif
Karawitan	: Aktif
Tari	: Aktif

4) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates dan tidak mencukupi untuk pelaksanaan upacara sehingga ketika upacara berlangsung sampai ke jalan depan sekolah.

b. Unit 2

1) Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang ruang tersebut antara lain:

a) Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran untuk kelas VIII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi.

b) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling.

2) Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 7 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 1 laboratorium. Ruang pembelajaran di unit II ini dikhususkan untuk kegiatan belajar mengajar untuk kelas VIII yang terdiri atas 7 kelas yakni kelas A sampai G. Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari 1 buah laboratorium IPA.

3) Ruang Penunjang

a) Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, dan obat-obatan yang memadai. Ruangan ini bersebelahan dengan ruangan guru hanya dibatasi oleh sekat dari almari.

b) Koperasi

Koperasi terletak di dalam ruang guru. Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya dengan menjual alat-alat tulis, buku-buku pelajaran, LKPD dan lain-lain.

c) Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 1 kantin di unit II. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan.

d) Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

e) Mushola

Mushola di unit II terletak di bagian depan pintu masuk tepatnya didepan ruang guru.

f) Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Ruang ini bersebelahan dengan ruang aula.

g) Ruang Aula

Terletak di sebelah barat bagian belakang gedung. Ruang aula merupakan ruangan yang cukup besar yang dapat digunakan sebagai penunjang berbagai kegiatan.

h) Tempat parker

Terdapat satu tempat parkir kendaraan yaitu tempat parker kendaraan untuk siswa dan tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu (dijadikan satu).

4) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates. Kurangnya taman sekolah menjadikan sekolah terlihat gersang dan kurang rindang. Fasilitas *wi-fi* juga disediakan oleh SMP N 1 Wates. Fasilitas ini diadakan dengan alasan untuk menunjang kebutuhan siswa untuk mencari referensi di internet sehingga siswa dapat memiliki khasanah ilmu pengetahuan yang semakin luas dan tentunya tetap dapat mengikuti perkembangan informasi dan ilmu teknologi yang ada.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Mahasiswa diarahkan untuk mengajar dengan minimal 4 RPP atau 4 kali pertemuan dengan materi yang berbeda sebagaimana yang ada dalam buku panduan PPL UNY 2016. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum maupun sesudah penerjungan PPL yang bertujuan mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar dalam periode bulan Juli sampai September 2016. Program tersebut diantaranya :

1. Bimbingan dengan guru pembimbing dan DPL PPL

Meminta bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan DPL PPL dalam pelaksanaan PPL mulai dari persiapan mengajar sampai penyusunan laporan. Bimbingan dengan guru mata pelajaran dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar dan penyusunan RPP. Sedangkan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan setiap minggu sekali atau minimal 4 kali.

2. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar terbimbing ataupun mandiri disusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar ketika mengajar memiliki pedoman yang dapat dijadikan patokan.

3. Praktik mengajar terbimbing

Melakukan praktik mengajar terbimbing dengan guru mata pelajaran PJOK agar dapat dievaluasi cara mengajar apakah sudah layak atau belum. Jika sudah layak, maka dapat melakukan praktik mengajar secara mandiri. Praktik mengajar terbimbing dilakukan minimal 4 kali selama PPL.

4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Untuk memperoleh nilai siswa, maka perlu disusun alat evaluasi mulai dari penentuan teknik penilaian, bentuk instrumen, melakukan analisis butir soal, mengolah nilai siswa, hingga diperoleh nilai akhir siswa yang nantinya diserahkan ke guru mata pelajaran PJOK . Evaluasi dilakukan setiap selesai KD.

5. Menerapkan inovasi pembelajaran

Dalam pembelajaran tidak selalu hanya menerapkan *teacher-center* tetapi juga perlu menerapkan *student-center*. Maka dipilih materi yang sekiranya tidak terlalu sulit untuk dipelajari siswa secara *cooperative learning* maupun dengan metode pembelajaran inovatif yang lainnya. Paling tidak dalam sekali masuk menggunakan metode yang berbeda supaya siswa tidak bosan.

6. Mempelajari administrasi guru

Mempelajari administrasi guru meliputi buku kerja guru 1, 2, 3. Buku kerja guru meliputi KI dan KD, perhitungan jam efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi pemetaan KI-KD, kode etik guru dan ikrar guru, kalender pendidikan sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ujian / belajar, program dan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan / sumber belajar (guru dan siswa). Mempelajari administrasi guru dilakukan di awal ketika akan mulai menyusun silabus dan RPP.

7. Pengembangan media pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran yang mendukung proses KBM dibuat berdasarkan hasil observasi. Setiap kelas belum semuanya terdapat LCD dan *viewer* sehingga untuk pembelajaran menggunakan power poin tidak bisa setiap saat dilakukan. Untuk itu harus mempersiapkan media gambar lain pengganti power poin.

8. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan PPL yang akan diserahkan kepada DPL PPL dan guru pembimbing. Laporan dimulai dari penerjunan PPL sampai penarikan di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum mahasiswa diterjunkan dilapangan untuk melaksanakan PPL, ada serangkaian persiapan yang dilakukan guna mendukung terlaksananya program kerja PPL. Untuk tahun 2016, kegiatan yang dilakukan di sekolah hanya kegiatan PPL, karena untuk kegiatan KKN tahun ini dilakukan di masyarakat. Selain itu, pelaksanaan KKN dan PPL tahun ini dijadikan dalam satu waktu sehingga hari kerja PPL adalah senin - jumat siang, sedangkan KKN dari hari jumat siang - minggu. Beberapa persiapan menyangkut PPL telah dilakukan baik oleh DPL selaku koordinator maupun mahasiswa selaku peserta kegiatan PPL. Beberapa persiapan tersebut antara lain:

1. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL disekolah sasaran, terlebih dahulu dilakukan observasi baik observasi pembelajaran, observasi siswa, observasi kondisi sekolah, dan observasi lembaga. Penyusun melakukan observasi fisik ke sekolah pada tanggal 25 Februari 2016 dan observasi non fisik juga pada tanggal 29 Februari 2016. Dengan adanya observasi fisik maupun non fisik ini diperoleh permasalahan apa yang sekiranya nanti akan dicarikan solusinya melalui penyusunan program kerja PPL.

2. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro diselenggarakan dalam rangka memantapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang

sesungguhnya. Pembelajaran mikro dilakukan pada saat semester 6 yang mempunyai bobot 2 sks. Mata kuliah *micro teaching* ini bersifat wajib lulus dengan nilai minimal B sebagai syarat nantinya mengikuti PPL pada semester khusus. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Banyaknya latihan/praktik bagi setiap mahasiswa minimal 8 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi mahasiswa.

Praktik pengajaran mikro meliputi latihan menyusun RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, serta latihan penguasaan kompetensi kepribadian sosial. Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: jumlah siswa perkelompok 8-10 mahasiswa dibimbing oleh 2 dosen, materi pelajaran, alokasi waktu 10-25 menit, dan kompetensi yang dilatihkan.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Pembekalan diberikan oleh DPL yang dilaksanakan dalam kelompok kecil sesuai daftar bimbingan mahasiswa PPL. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini juga menjelaskan karena pelaksanaan PPL bersamaan dengan KKN maka jumlah jamnya menjadi 240 jam, sehingga rata-rata 1 hari ada 6 jam (Senin – Jumat).

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

a. Kegiatan PPL Kelompok

Berikut ini adalah pelaksanaan PPL kelompok SMP N 1 Wates :

1. Administrasi Buku Leger

Bentuk kegiatan :

Mengisi biodata siswa baru tahun ajaran 2016/2017 di buku leger.

Tujuan : Sebagai data administrasi sekolah.

Sasaran : Sekolah

Tempat : Ruang PPL UNY

Sumber dana : -

Waktu : Agustus – September 2016

Koordinator : Seluruh mahasiswa PPL UNY

Rincian :

a) Persiapan

Mencari biodata siswa untuk dituliskan dibuku leger.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan penulisan data siswa dilaksanakan ketika ada waktu luang setiap harinya dari bulan Agustus hingga September 2016.

c) Analisis hasil

Dengan adanya buku leger maka pihak sekolah memiliki data siswa secara lengkap.

2. Administrasi Perpustakaan

Bentuk kegiatan :

Membuat statistic harian, mingguan, dan bulanan peminjaman serta pengembalian buku di perpustakaan.

Tujuan : Untuk memantau jumlah buku yang dipinjam dan dikembalikan.

Sasaran : Perpustakaan Sekolah

Tempat : Perpustakaan

Sumber dana : -

Waktu : September 2016

Koordinator : Seluruh mahasiswa PPL UNY

Rincian :

a) Persiapan

Menyiapkan catatan buku pengembalian, buku peminjaman, serta buku kunjungan perpustakaan.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembuatan statistic harian, mingguan, dan bulanan peminjaman serta pengembalian buku selama 6 bulan dilaksanakan di perpustakaan.

c) Analisis hasil

Dengan adanya pembuatan statistic maka buku yang ada di perpustakaan dapat terkontrol dengan baik.

3. Piket Harian

Bentuk kegiatan :

Piket harian terdiri dari beberapa kegiatan meliputi : mengisi buku piket, mencatat siswa yang terlambat, berkeliling mengecek kondisi setiap kelas, dan menjaga lobi.

Tujuan :

Sasaran : Siswa dan Tamu

Tempat : Lobi sekolah

Sumber dana : -

Waktu : Juli sampai September 2016

Koordinator : Seluruh mahasiswa PPL UNY

Rincian :

a) Persiapan

Menyiapkan buku keterlambatan siswa dan buku tamu serta datang lebih awal.

b) Pelaksanaan

Piket dilakukan dari hari Senin sampai Jum'at dimulai 15 menit sebelum masuk.

c) Analisis hasil

Dengan adanya piket harian maka siswa dapat lebih disiplin dan datang tepat waktu, keadaan kelas dapat terkontrol, dan tamu dapat terlayani.

4. Pendampingan TONTI

Bentuk kegiatan :

Mahasiswa PPL UNY ikut mendampingi latihan TONTI dan menangani siswa yang sakit.

Tujuan : Supaya berjalan kondusif dan tidak terjadi senioritas.

Sasaran : Peserta TONTI dan DPT

Tempat : Jalan sekitar sekolah

Sumber dana : -

Waktu : Juli sampai Agustus 2016

Koordinator : Seluruh mahasiswa PPL UNY

Rincian :

a) Persiapan

Menyiapkan obat P3K dan plang penutup jalan.

b) Pelaksanaan

Mendampingi peserta TONTI selama latihan dibantu oleh DPT dan pelatih.

c) Analisis hasil

Dengan adanya pendampingan TONTI maka kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

5. Pendampingan TONTI

Bentuk kegiatan :

Mahasiswa PPL UNY ikut mendampingi latihan TONTI dan menangani siswa yang sakit.

Tujuan : Supaya berjalan kondusif dan tidak terjadi senioritas.

Sasaran : Peserta TONTI dan DPT

Tempat : Jalan sekitar sekolah

Sumber dana : -

Waktu : Juli sampai Agustus 2016

Koordinator : Seluruh mahasiswa PPL UNY

Rincian :

a. Persiapan

Menyiapkan obat P3K dan plang penutup jalan.

b. Pelaksanaan

Mendampingi peserta TONTI selama latihan dibantu oleh DPT dan pelatih.

c. Analisis hasil

Dengan adanya pendampingan TONTI maka kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

6. Pendampingan pawai HUT RI

Bentuk kegiatan :

Mahasiswa PPL UNY ikut mendampingi pawai HUT RI yang meliputi Marching Band dan TONTI.

Tujuan : Ikut merayakan HUT RI ke-71

Sasaran : Peserta TONTI dan Marching Band

Tempat : Rute pawai (Alun-alun Wates sampai Polsek Wates)

Sumber dana : -

Waktu : 20 Agustus 2016

Koordinator : Seluruh mahasiswa PPL UNY

Rincian :

a. Persiapan

Menyiapkan obat P3K, minuman dan snack

b. Pelaksanaan

Mendampingi peserta TONTI dan Marching Band selama pawai dibantu oleh DPT dan pelatih.

c. Analisis hasil

Dengan adanya pendampingan pawai maka kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.

7. Perayaan Hari Raya Idul Adha

Bentuk kegiatan :

Mahasiswa PPL UNY ikut membantu dan mendampingi dalam rangka Perayaan Hari Raya Idul Adha yang meliputi menyembelih hewan kurban dan mendampingi siswa memasak.

Tujuan : Ikut merayakan Hari Raya Idul Adha

Sasaran : seluruh warga SMP N 1 Wates

Tempat : Halaman SMP N 1 Wates

Sumber dana : -

Waktu : 15 September 2016

Koordinator : Guiru

Rincian :

a. Persiapan

Menyiapkan peralatan untuk menyembelih hewan kurban

b. Pelaksanaan

Membantu menyembelih dan menimbang daging hewan kurban

c. Analisis hasil

Dengan membantu penyembelihan hewan kurban maka kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.

b. Kegiatan PPL Individu

Berikut ini adalah pelaksanaan PPL individu jurusan Pendidikan Olahraga :

1. Program pengadaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Bentuk kegiatan :

Mengadakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 8

Tujuan : Sebagai bahan pedoman mengajar Kegiatan Belajar Mengajar

Sasaran : Guru PJOK

Tempat : Ruang PPL UNY

Sumber dana : Mahasiswa

Waktu : Juli – September 2016

Koordinator : Bahruddin Yusuf S.

Rincian :

a. Persiapan

Mencari sumber-sumber pembelajaran baik yang ada di Perpustakaan Sekolah maupun yang ada di internet menggunakan *wifi* sekolah. Mencari sumber dan ide lain perihal metode pembelajaran sehingga siswa nantinya tidak bosan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengadaan atau pembuatan RPP dilaksanakan ketika ada waktu luang setiap harinya dari bulan Juli sampai September 2016.

c. Analisis hasil

Dengan adanya pengadaan RPP maka pembelajaran baik untuk mahasiswa maupun guru maka dapat menjadi acuan dan metode / model pembelajaran baru bagi guru.

2. Program Pengadaan Media Pembelajaran

Bentuk kegiatan :

Mengadakan media pembelajaran dari pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 8

Tujuan : Sebagai bahan penunjang mengajar Kegiatan Belajar Mengajar

Sasaran : Guru PJOK

Tempat : Ruang PPL UNY

Sumber dana : Mahasiswa

Waktu : Juli – September 2016

Koordinator : Bahruddin Yusuf Setiawan

Rincian :

a. Persiapan

Mencari sumber-sumber gambar baik yang ada di Perpustakaan Sekolah maupun yang ada di internet menggunakan *wifi* sekolah.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengadaan atau pembuatan media dilaksanakan ketika ada waktu luang setiap harinya dari bulan Juli hingga September 2016.

c. Analisis hasil

Dengan adanya pengadaan media maka pembelajaran baik untuk mahasiswa maupun guru maka dapat menjadi lebih mudah dalam penyampaian materinya.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah dilakukan berbagai persiapan, mahasiswa mulai diterjunkan ke sekolah untuk pelaksanaan PPL. Dalam kesempatan ini, penyusun mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP N 1 Wates, mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VII G, IX C, IX D dan IX E dengan guru pembimbing Suharyadi, S.Pd. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan guru pembimbing dan DPL PPL

Sebelum melakukan praktik mengajar, penyusun mengkonsultasikan segala persiapan mengajar kepada guru pembimbing mata pelajaran PJOK Bapak Suharyadi, S.Pd. Bimbingan meliputi RPP, metode yang akan digunakan, serta media yang digunakan dalam pembelajaran.

Sedangkan bimbingan dengan DPL PPL, yaitu Aris Fajar Pambudi, M.Or lebih pada pelaksanaan PPL apakah menemui kendala atau tidak. Bimbingan juga dilakukan dalam penyusunan laporan PPL. Selama PPL, DPL PPL memberikan bimbingan sebanyak empat kali di lokasi. Serta bimbingan setiap saat melalui sms/telp jika sangat mendesak.

2. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran (RPP)

Penyusun mendapat kesempatan untuk mengajar dikelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VII G, IX C, IX D dan IX E Maka RPP yang disusun juga menyesuaikan selama PPL. Penyusun menyiapkan RPP dengan SK dan KD yang selanjutnya dikembangkan menjadi 8 RPP.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal ini tercantum dalam RPP terdiri dari: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-Langkah Pembelajaran, Sumber, alat,dan bahan. Untuk format RPP disesuaikan dengan kurikulum 2013

3. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu praktik mengajar dengan didampingi guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan evaluasi

terkait dengan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Evaluasi yang diberikan guru pembimbing lebih kepada cara menghadapi siswa.

Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan menerapkan seluruh keterampilan mengajar yang dimiliki dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMP N 1 Wates. Untuk menyampaikan materi di depan kelas, praktikan melalui beberapa proses pembelajaran yaitu:

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar siswa siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut:

- 1) Membariskan siswa
- 2) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- 3) Mempresensi siswa
- 4) Apersepsi bahan ajar
- 5) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan metode yang digunakan

b. Menyampaikan materi pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah csaintific, reciprocal, diskusi kelompok, dan penugasan praktik.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yaitu bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan dipilih kata-kata yang sekiranya mudah dipahami siswa agar lebih mudah menangkap materi pelajaran.

d. Penggunaan waktu

Satu kali pertemuan untuk mata pelajaran PJOK adalah 3x40 menit. Dengan waktu 120 menit cukup untuk memberikan materi dan melaksanakan pembelajaran. Pada saat pertemuan awal praktikan

masih belum bisa mengatur waktu dengan baik, tetapi lama-kelamaan penggunaan waktu sudah cukup tepat dan efektif.

e. Gerak

Selama di lapangan praktikan melakukan gerak sangat banyak karena ketika ada siswa yang melakukan kesalahan praktikan langsung memberikan koreksi terhadap semuanya sehingga semakin banyak kesalahan semakin banyak gerak yang dilakukan.

f. Cara memotivasi siswa

Ada dua cara yang bisa dilakukan dalam memotivasi siswa, yaitu secara verbal atau non verbal. Secara verbal, bisa dengan ungkapan, “bagus”, “tepat sekali”, “istimewa”, “pertanyaan yang bagus”.

Sedangkan nonverbal, praktikan mengajak siswa lain untuk bertepuk tangan ataupun menunjukkan dua jempol untuk siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan yang bersifat melacak seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi. Pertanyaan disampaikan terlebih dahulu, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab, maka ditunjuk salah seorang siswa. Siswa yang menjawab dengan benar mendapat penguatan dari praktikan, sedangkan siswa yang menjawab kurang benar akan diluruskan jawabannya. Karena siswa sudah berusaha menjawab dengan keberanian dan semampu mereka.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara menegur ataupun memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai atau kurang fokus. Praktikan juga harus selalu memantau apakah siswa mengikuti jalannya pembelajaran atau tidak. Komunikasi antara guru dan siswa yang baik akan membuat pembelajaran berjalan dengan lancar.

i. Penggunaan media

Praktikan berupaya memanfaatkan segala sarana yang ada di dalam kelas. Praktikan juga menyiapkan LCD, rol kabel, dan media pembelajaran dalam bentuk power point. Ketika di lapangan praktikan menggunakan Media Gambar ukuran 70cm x 40cm untuk memberikan gambaran yang kepada siswa. Dengan penggunaan media tersebut, siswa menjadi lebih memahami materi secara kontekstual berdasarkan gambar dan data yang disajikan.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Praktikan melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Penilaian proses dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung, sedangkan penilaian hasil, dilihat dari nilai tugas dan ulangan harian siswa. Teknik penilaian bisa tes ataupun non tes tergantung materi yang diberikan.

k. Menutup pelajaran

Praktikan bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan melalui pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa. Di penutupan juga diberikan refleksi dengan memberikan tanggapan apakah siswa sudah cukup paham atau belum. Praktikan juga menyampaikan pesan kepada siswa tentang materi selanjutnya dan pertemuan ditutup dengan berdoa dan salam.

Adapun metode yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

Adapun metode yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a. Saintific

Saintific adalah pendekatan ilmiah yang menekankan kepada siswa yang aktif dan interaktif, yang meliputi menanya, menalar, mencoba.

b. Resiprocal

Resiprocal merupakan kesempatan kepada teman sebaya untuk memberikan umpan balik, untuk meningkatkan interaksi sosial antar teman sebaya.

c. Diskusi kelompok

Siswa juga perlu dilatih untuk bekerja sama dalam satu kelompok untuk mendiskusikan suatu permasalahan yang perlu dicarikan solusinya. Praktikan menerapkan metode diskusi untuk materi permainan Bola Basket (jump shoot).Kemudian hasil diskusi di presentasikan di depan teman-teman yang lain. Siswa yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada pertanyaan yang kurang jelas dari penyaji.

d. Penugasan Praktik

Siswa perlu diberi tugas agar di malam hari bisa flashback untuk mengingat pembelajaran penjasorkes yang sudah dilakukan.Dan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Selama PPL, penyusun melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri sebanyak 37 kali. Berikut ini agenda mengajar yang telah dilakukan:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi yang Disampaikan	Kegiatan Pembelajaran
1.	Rabu, 20 Juli 2016	VIII D	1,2,3	Kebugaran Jasmani	Siswa lari mengelilingi alun-alun wates sebanyak 3 x dan diambil waktunya sebagai pertimbangan kebugarannya
2.	Rabu, 20 Juli 2016	VIII E	4,5,6	Kebugaran Jasmani	Siswa lari mengelilingi alun-alun wates sebanyak 3 x dan diambil waktunya sebagai pertimbangan kebugarannya

3.	Kamis, 21 Juli 2016	VIII F	1,2,3	Kebugaran Jasmani	Siswa lari mengelilingi alun-alun wates sebanyak 3 x dan diambil waktunya sebagai pertimbangan kebugarannya
4.	Kamis, 21 Juli 2016	VIII G	4,5,6	Kebugaran Jasmani	Siswa lari mengelilingi alun-alun wates sebanyak 3 x dan diambil waktunya sebagai pertimbangan kebugarannya
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	IX E	1,2,3	Kebugaran Jasmani	Siswa lari mengelilingi alun-alun wates sebanyak 3 x dan diambil waktunya sebagai pertimbangan kebugarannya
6.	Senin, 25 Juli 2016	VIII A	1,2,3	Kebugaran Jasmani	Siswa lari mengelilingi alun-alun wates sebanyak 3 x dan diambil waktunya sebagai pertimbangan kebugarannya
7.	Selasa, 26 Juli 2016	VIII B	1,2,3	Kebugaran Jasmani	Siswa lari mengelilingi alun-alun wates sebanyak 3 x dan diambil waktunya sebagai

					pertimbangan kebugarannya
8.	Selasa, 26 Juli 2016	VIII C	4,5,6	Kebugaran Jasmani	Siswa lari mengelilingi alun-alun wates sebanyak 3 x dan diambil waktunya sebagai pertimbangan kebugarannya
9.	Rabu, 27 Juli 2016	VIII D	1,2,3	Sepak Bola	Materi adalah Permainan Sepak Bola, mengajarkan passing, kontrol dan dribbling. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
10.	Rabu, 27 Juli 2016	VIII E	4,5,6	Sepak Bola	Materi adalah Permainan Sepak Bola, mengajarkan passing, kontrol dan dribbling. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya.

					Dari sikap awal lalu follow through.
11.	Kamis, 28 Juli 2016	VIII F	1,2,3	Sepak Bola	Materi adalah Permainan Sepak Bola, mengajarkan passing, kontrol dan dribbling. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
12	Kamis, 28 Juli 2016	VIII G	4,5,6	Sepak Bola	Materi adalah Permainan Sepak Bola, mengajarkan passing, kontrol dan dribbling. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
13.	Jum'at, 29 Juli 2016	IX E	1,2,3	Bola Basket	Materi adalah Permainan Bola Basket, mengajarkan shooting dari sikap awal sampai follow

					through. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
14.	Senin, 1 Agustus 2016	VIII A	1,2,3	Sepak Bola	Materi adalah Permainan Sepak Bola, mengajarkan passing, kontrol dan dribbling. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
15.	Selasa, 2 Agustus 2016	VIII C	1,2,3	Sepak Bola	Materi adalah Permainan Sepak Bola, mengajarkan passing, kontrol dan dribbling. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu

					follow through.
16.	Selasa, 2 Agustus 2016	VIII C	4,5,6	Sepak Bola	Materi adalah Permainan Sepak Bola, mengajarkan passing, kontrol dan dribbling. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
17.	Rabu, 3 Agustus 2016	IX D	1,2,3	Atletik	Materi adalah Lari Estafet, mengajarkan pemberian tongkat secara visual dan non-visual. dibagi 5 kelompok lalu mencoba tekniknya,lalu diambil penilaian 100 m.
18.	Rabu, 3 Agustus 2016	IX C	4,5,6	Atletik	Materi adalah Lari Estafet, mengajarkan pemberian tongkat secara visual dan non-visual. dibagi 5 kelompok lalu mencoba tekniknya, lalu diambil penilaian 100 m.

19.	Jum'at, 5 Agustus 2016	IX E	1,2,3	Atletik	Materi adalah Lari Estafet, mengajarkan pemberian tongkat secara visual dan non-visual. dibagi 5 kelompok lalu mencoba tekniknya, lalu diambil penilaian 100 m.
20.	Senin, 8 Agustus 2016	VIII A	1,2,3	Bola Voli.	Materi adalah Permainan bola voli, mengajarkan passing atas dan bawah. dibagi 8 kelompok lalu bergantian mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal melempar lalu follow through.
21.	Rabu, 10 Agustus 2016	IX D	1,2,3	Bola Basket	Materi adalah Permainan Bola Basket, mengajarkan jump shoot dari sikap awal sampai follow through. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan

					balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
22.	Rabu, 10 Agustus 2016	IX C	4,5,6	Bola Basket	Materi adalah Permainan Bola Basket, mengajarkan jump shoot dari sikap awal sampai follow through. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
23.	Jum'at, 12 Agustus 2016	IX E	1,2,3	Bola Basket	Materi adalah Permainan Bola Basket, mengajarkan jump shoot dari sikap awal sampai follow through. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow

					through.
24.	Senin, 15 Agustus 2016	VIII A	1,2,3	Bola Basket	Materi adalah Permainan Bola Basket, mengajarkan Passing chest pass, bounce pass dan overhead pass dari sikap awal sampai follow through. dibagi 8 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
25.	Jum'at, 19 Agustus 2016	IX E	1,2,3	Altetik	Materi adalah Tolak Peluru, mengajarkan pemberian gaya membelakangi dari sikap awal sampai follow through. Dibagi 6 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow

					through.
26.	Senin, 22 Agustus 2016	VIII A	1,2,3	Atletik	Materi adalah Lari Sprint, mengajarkan cara start, cara lari sprint dan cara memasuki garis finish dengan sikap awal sampai follow through. Dibagi 6 kelompok lalu mencoba tekniknya dan diambil penilaian.
27.	Rabu, 24 Agustus 2016	IX D	1,2,3	Atletik	Materi adalah Tolak Peluru, mengajarkan pemberian gaya membelakangi dari sikap awal sampai follow through. Dibagi 6 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	IX C	4,5,6	Atletik	Materi adalah Tolak Peluru, mengajarkan pemberian gaya membelakangi dari sikap awal sampai

					follow through. Dibagi 6 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
29.	Jum'at, 26 Agustus 2016	IX E	1,2,3	Atletik	Materi masih sama dengan pertemuan sebelumnya, hanya pada hari ini diambil penilaian gaya membelakangi dan jarak pelurunya.
30.	Senin, 29 Agustus 2016	VIII A	1,2,3	Permainan Fielding	Materi adalah Permainan modifikasi Softball, mengajarkan cara memukul dan melempar dari sikap awal sampai follow through. dibagi 14 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through. Dan siswa bermain

					modifikasi Softball.
31.	Rabu, 31 Agustus 2016	IX D	1,2,3	Atletik	Materi masih sama dengan pertemuan sebelumnya, hanya pada hari ini diambil penilaian gaya membelakangi dan jarak pelurunya.
32.	Rabu, 31 Agustus 2016	IX C	4,5,6	Atletik	Materi masih sama dengan pertemuan sebelumnya, hanya pada hari ini diambil penilaian gaya membelakangi dan jarak pelurunya.
33.	Jum'at, 2 September 2016	IX E	1,2,3	Permainan Fielding	Materi adalah Permainan modifikasi Softball, mengajarkan cara memukul dan melempar dari sikap awal sampai follow through. dibagi 14 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through. Dan siswa bermain modifikasi Softball.

34.	Senin, 5 September 2016	VIII A	1,2,3	Atletik	Materi adalah Lempar Cakram, mengajarkan gaya menyamping dari sikap awal sampai follow through. dibagi 6 kelompok lalu mencoba tekniknya dan siswa dalam 1 kelompok memberi umpan balik terhadap temannya. Dari sikap awal lalu follow through.
35.	Rabu, 7 September 2016	IX D	1,2,3	Senam Lantai	Materi adalah Meroda, mengajarkan meroda dari sikap awal sampai follow through. Siswa mencoba 1 per satu tahapan meroda, dan siswa yang lain bisa memberi umpan balik terhadap temannya yang sedang mencoba tahapan meroda dari sikap awal sampai follow through.
36.	Rabu, 7 September	IX C	4,5,6	Senam Lantai	Materi adalah Meroda, mengajarkan meroda

	2016				dari sikap awal sampai follow through. Siswa mencoba 1 per satu tahapan meroda, dan siswa yang lain bisa memberi umpan balik terhadap temannya yang sedang mencoba tahapan meroda dari sikap awal sampai follow through.
37.	Jum'at, 9 September 2016	IX E	1,2,3	Senam Lantai	Materi adalah Meroda, mengajarkan meroda dari sikap awal sampai follow through. Siswa mencoba 1 per satu tahapan meroda, dan siswa yang lain bisa memberi umpan balik terhadap temannya yang sedang mencoba tahapan meroda dari sikap awal sampai follow through.

1. Menerapkan inovasi pembelajaran

Dalam pelaksanaan PPL, penyusun mencoba menyisipkan berbagai penyusun mencoba menerapkan *TGFU* atau *Teaching Games For Understanding*. Dengan menggunakan model pembelajaran TGFU maka

modifikasi permainan menjadi makanan sehari-hari. Pendekatan taktik juga dilakukan, tetapi karena dengan waktu yang sangat pendek untuk melatih teknik menjadikan cara ini kurang efektif.

2. Pengembangan media pembelajaran

Tersedianya LCD dan *viewer* yang terdapat disekolah sangat mendukung untuk penggunaan media powerpoint sehingga dapat memperlancar kegiatan pembelajaran. Hampir semua materi yang disampaikan tersedia media pembelajaran dalam bentuk powerpoint. Ketika di lapangan praktikan menggunakan media gambar berukuran 70 x 40 cm untuk memberikan gambaran secara wawasan siswa. Siswa juga menjadi sangat terbantu dengan adanya media tersebut karena media yang dibuat lebih kontekstual dengan menampilkan gambar dan data yang mendukung.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun dilapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMP N 1 Wates praktikan mulai mengajar tanggal 20 Juli 2016 dan berakhir tanggal 9 September 2016. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

1. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah.

- a. Interaksi yang baik antara praktikan dengan seluruh warga sekolah sehingga lebih mudah dalam melaksanakan PPL
- b. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang membantu kelancaran PPL seperti teman satu jurusan, dosen pembimbing selama pelaksanaan PPL
- c. Partisipasi siswa yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.

- d. Besarnya perhatian pihak SMP N 1 Wates kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar baik dalam penyediaan sarana dan prasarana yang sangat membantu pelaksanaan PPL.

2. Faktor penghambat

Selama kegiatan praktik belajar-mengajar, praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan praktikan. Hambatan yang dialami oleh praktikan selama mengajar adalah:

- a. Observasi yang dilakukan kurang menyeluruh sehingga perumusan program kerja PPL ada yang tidak terlaksana. Solusi yang dilakukan yaitu dengan seiring waktu pelaksanaan dirumuskan kembali program kerja yang sekiranya dibutuhkan oleh siswa khususnya.
- b. Saat jam pelajaran ada beberapa siswa yang minta izin untuk mengikuti kegiatan lain sehingga siswa tersebut bisa ketinggalan materi pelajaran dibandingkan siswa yang lain. Solusinya yaitu dengan pemberian bimbingan kepada siswa diluar jam pelajaran.

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal pengalaman yang cukup untuk menjadi calon guru. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

1. Menambah pengalaman mahasiswa tentang proses pembelajaran disekolah.
2. Memperoleh pengalaman dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang disekolah.
3. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajarana disekolah.

4. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana yang paling tepat bagi mahasiswa jurusan kependidikan untuk bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan ke sekolah. PPL yang mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam pembelajaran, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Wates dapat berjalan lancar terhitung sejak 15 Juli – 15 September 2016. Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program kegiatan PPL yaitu menyiapkan kelengkapan pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, analisis hasil ulangan, rekapitulasi nilai, dan sebagainya.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana untuk mengembangkan suatu sikap, pengetahuan, mental, dan keterampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam program ini mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan dimana terdapat karakteristik yang berbeda baik dari siswa, guru, maupun lingkungan.

3. Kegiatan PPL akan memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa kelak jika ingin menjadi guru yang profesional dan lebih kreatif, inovatif dan percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Tidak bisa dipungkiri bahwa kondisi sekolah (fisik dan nonfisik) serta sarana prasarana yang sangat mendukung di SMP N 1 Wates dapat membantu kelancaran pelaksanaan PPL bagi praktikan.
5. Melalui pelaksanaan PPL dapat diperoleh gambaran situasi dan kondisi yang nyata yang terjadi di lapangan yaitu SMP N 1 Wates.
6. Pelaksanaan PPL tidak akan berjalan lancar tanpa ada kerja sama yang baik antara praktikan, siswa, guru, dosen pembimbing, dan warga sekolah lainnya.
7. Secara umum program kerja dapat berjalan lancar walaupun masih ada kekurangan dalam hal hubungan yang baik antara pihak sekolah dan mahasiswa sangat membantu kelancaran pelaksanaan PPL.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil yang lebih baik di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak LPPMP seharusnya lebih memantau pelaksanaan PPL di sekolah yang dijadikan tempat program PPL berlangsung agar kesalahan dalam pelaksanaan PPL dapat diminimalisir. Sehingga tahun berikutnya PPL dapat berjalan sesuai rencana.
- b. Pemberian informasi yang jelas terkait pelaksanaan PPL, dan format penyusunan laporan PPL agar mahasiswa yang melakukan PPL tidak mengalami kesulitan.
- c. Koordinasi antara universitas dan pihak sekolah perlu ditingkatkan. Sehingga sering di dengar dari pihak sekolah memanggil kita KKN, padahal kita PPL di sekolah. Bukan KKN-PPL menjadi satu.
- d. Pembekalan terhadap mahasiswa PPL terkait dengan proses pembelajaran perlu ditingkatkan.

- e. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL dari dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL sebaiknya lebih ditingkatkan.
- f. Pelaksanaan PPL sebaiknya tidak di bersamaan dengan KKN, karena selain membuat fokus PPL menjadi dua, manajemen waktu yang dibutuhkan lebih banyak dan sedikit membingungkan, sehingga antara PPL dan KKN bisa dibedakan, KKN satu bulan dan PPL dua bulan agar mahasiswa benar benar mendapatkan pengalaman yang bermanfaat bagi profesinya sebagai calon pendidik.

2. Bagi mahasiswa PPL angkatan selanjutnya

- a. Hendaknya mempersiapkan diri sebaik-baiknya secara fisik maupun mental, pengetahuan/penguasaan materi dan keterampilan agar dapat melaksanakan program dengan baik.
- b. Persiapan PPL (observasi awal, *microteaching*, observasi, dan pembekalan PPL) sebaiknya diikuti dengan sebaik-baiknya karena kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan membantu dalam pelaksanaan PPL
- c. Mahasiswa PPL sebaiknya selalu disiplin dan tanggung jawab dari pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan dengan selalu memperhatikan masukan dan saran dari guru pembimbing, dan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.
- d. Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL hendaknya selalu menjaga hubungan yang baik antara pihak mahasiswa, sekolah, universitas agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.
- e. Dalam melaksanakan praktik mengajar digunakan metode-metode pembelajaran yang sekiranya dapat menarik minat siswa untuk belajar tanpa mengurangi tujuan yang hendak dicapai.

3. Bagi pihak SMP N 1 Wates

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah naungan guru yang bersangkutan agar kesalahan bisa diminimalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Tim penyusun. 2016. *Panduan pengajaran mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri
Yogyakarta

